

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS WAJAH
PANGGUNG DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK N 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
(D4) Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

APRILIA SAPUTRI

NIM 2018/18078025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS WAJAH
PANGGUNG DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK N 7 PADANG

Nama : Aprilia Saputri
Nim/BP : 18078025/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd
NIP.19920609 2019032023

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.19741201 200812 2 002




HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS
WAJAH PANGGUNG DI JURUSAN TATA KECANTIKAN
SMKN 7 PADANG
Nama : Aprilia Saputri
NIM/BP : 18078025/2018
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Tim Penguji

1.	Ketua	Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd	1. 
2.	Anggota	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	2. 
3.	Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186 e-mail. tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://wl.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Saputri
BP/NIM : 2018/18078025
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

" Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Wajah Panggung di Jurusan Tata Kecantikan SMK N 7 Padang "

Adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Menyatakan
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang bertanda tangan

Aprilia Saputri
NIM.18078025

ABSTRAK

Aprilia Saputri. 2022. Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Wajah panggung di Jurusan Tata Kecantikan SMK N 7 Padang

Permasalahan ditemukan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada materi ini kurang bervariasi, peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah. Penggunaan media video dalam penelitian ini bertujuan untuk a) mengembangkan media video pada materi rias wajah panggung di SMK N 7 Padang. b) mengetahui tingkat kevalidan media video pada materi rias wajah panggung di SMK N 7 Padang. c) mengetahui tingkat kepraktisan media video pada materi rias wajah panggung di SMK N 7 Padang.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilakukan di SMK N 7 Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK N 7 Padang. Subjek diambil dari satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang diberikan pada mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif menggunakan media video. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Uji kevalidan diperoleh dari lembar validasi berdasarkan penilaian para validator ahli, sedangkan uji kepraktisan diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket respon guru dan siswa.

Hasil penelitian proses pengembangan media video pada mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif dengan menggunakan model 4D dengan tahapan yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*desseminate*). Media video pembelajaran ini dilengkapi dengan teks, gambar, suara, video dan musik untuk menciptakan tampilan media lebih menarik sehingga peserta didik mudah memahami materi dengan baik, nilai untuk validasi desain sebesar 0,90 dengan kategori sangat valid dan untuk validasi materi 0,85 dengan kategori sangat valid. Nilai dari praktikalitas diperoleh dari guru sebesar 97,2% dengan kategori sangat praktis dan dari peserta didik sebesar 88,2% dengan kategori sangat praktis. Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini untuk dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai referensi dalam pembelajaran dan dapat memanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Pengembangan Media Video Pembelajaran, Rias Wajah Panggung.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Wajah Panggung Di Jurusan Tata Kecantikan SMK N 7 Padang”**. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar yaitu Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat dalam kehidupan seperti sekarang.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST.,M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T. selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan serta penilaian hingga skripsi ini dapat selesai.
3. Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan serta penilaian hingga skripsi ini dapat selesai.

4. Ibu Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Validator yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dalam penelitian penulis.
6. Seluruh siswa kelas XI KC 1 SMK N 7 Padang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Ibu dan Bapak, yang selalu memberikan do'a serta semangat kepada penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat selesai.
8. Kakak dan adik terkasih yang telah memberikan do'a, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga tersayang yang tak lupa senantiasa mendo'akan penulis hingga ikut serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan penulis.
10. Teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan, semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga seluruh bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan ternilai pahala disisi-Nya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih

jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat yang bersifat membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Pengembangan.....	11
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	12
G. Pentingnya Pengembangan.....	13
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	14
I. Manfaat Pengembangan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Media Video	24
3. Rias Wajah Panggung	38
B. Kerangka Konseptual.....	51
C. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENGEMBANGAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	56
D. Model Pengembangan Produk.....	56

E.	Prosedur Pengembangan Media	57
F.	Jenis Data dan Sumber Data.....	63
G.	Teknik Pengumpulan Data	63
H.	Instrumen Pengumpulan Data	64
I.	Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV	HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	71
A.	Hasil Penelitian.....	71
B.	Hasil Analisis Data	74
C.	Revisi produk.....	78
D.	Pembahasan	80
BAB V	PENUTUP	84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Keterampilan Siswa Kelas XI Pada KD. 3.9 Menerapkan Rias Wajah Panggung	7
2. Alat Yang Digunakan Dalam Rias Wajah Panggung Penari	44
3. Bahan Yang Digunakan Dalam Rias Wajah Panggung Penari	44
4. Lenan Yang Digunakan Dalam Rias Wajah Panggung Penari.....	45
5. Kosmetik Yang Digunakan Dalam Rias Wajah Panggung Penari	46
6. Kisi-kisi angket validitas Media Video.....	65
7. Kisi-Kisi Angket Validitas Materi/Isi Video.....	65
8. Kisi-Kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media Video	66
9. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Media Video.....	67
10. Interpretasi koefisien korelasi	68
11. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media	70
12. Hasil Validasi Desain Media Video dengan Dosen Universitas Negeri Padang	74
13. Hasil Validasi Materi Video dengan Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan Guru Tata Kecantikan di SMK N 7 Padang	75
14. Hasil Praktikalitas Media Video dengan Guru Tata Kecantikan SMK N 7 Padang	77
15. Hasil Praktikalitas Media Video Oleh Peserta Didik Jurusan Tata Kecantikan SMK N 7 Padang.....	78
16. Saran validator terhadap media video pada materi rias wajah panggung .	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rias wajah Panggung Tradisional (minang).....	40
2. Rias wajah Panggung Pragawati.....	41
3. Rias wajah Panggung Acara/Mc.....	42
4. Kerangka Konseptual.....	52
5. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian di Labor	90
2. Surat Permohonan Validasi	91
3. Surat Izin Melakukan Penelitian	95
4. Silabus	97
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
6. Angket Validasi Media Video	119
7. Angket Praktikalitas Media Video	135
8. Hasil Validasi dan Praktikalitas Media Video	144
9. Nama-nama Validator Ahli Media dan Ahli Materi	148
10. KI KD	149
11. Dokumentasi Penelitian.....	150
12. Gambar Video Pembelajaran Rias Wajah Panggung	152
13. Kartu Bimbingan.....	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan usaha untuk membuat masyarakat mempunyai potensi seperti memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya. Pendidikan sesuatu hal yang sangat penting apalagi untuk saat ini perkembangan ilmu teknologi (IT) terjadi dengan begitu cepat sehingga kita semua dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan jalur formal yang berbasis kompetensi atau *life skill*. Menurut (Utari, 2016 :109) menjelaskan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejurumannya.” Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah siswa dapat menerapkan kemampuan yang diperoleh secara teori umum maupun praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

SMK Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) di Sumatera yang bergerak dibidang seni pertunjukan. Tata Kecantikan adalah salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 7 Padang yang memiliki peran sebagai penghasil lulusan-lulusan yang berkompeten pada program keahlian kecantikan. Program keahlian Tata Kecantikan diberi pendidikan serta pelatihan agar menjadi lulusan yang terampil dan bermutu serta menguasai dibidangnya. Maka dari itu siswa harus menguasai semua mata pelajaran yang terdapat dalam komponen program keahlian tata kecantikan yaitu perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif pada kelas XI, mata pelajaran ini berisikan teori dan disertai kegiatan praktek. Salah satu materi pokok yang terdapat dalam mata pelajaran ini adalah mengevaluasi rias wajah panggung sesuai dengan materi yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.9 dan (KD) 4.9 dalam silabus mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 7 Padang.

Kegiatan pembelajaran pada kompetensi dasar rias wajah panggung memerlukan media pembelajaran yang nyata yaitu berupa media pembelajaran audiovisual dalam bentuk video. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media tentu akan membuat siswa fokus pada pembelajaran, oleh sebab itu guru agar dapat memperhatikan media yang digunakan supaya memaksimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa agar tidak terjadi rendahnya kualitas pembelajaran.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran yaitu belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun siswa. Sumber belajar tersebut bisa berupa perangkat pembelajaran yang merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran (Lestari & Maspiyah, 2013). Keberhasilan pendidikan disekolah dapat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengajar dikelas dalam berbagai faktor seperti perencanaan, persiapan mengajar, model mengajar, media mengajar, serta sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu guru dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif dengan menggunakan cara mengajar yang sesuai serta mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa dan lingkungannya. Salah satunya dengan menerapkan proses belajar mengajar variasi dan inovasi. Variasi dan inovasi proses belajar mengajar dapat berupa penerapan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan yang kritis serta mandiri. Hal ini perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik, dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (Utami & Yanita, 2018:222).

Media pembelajaran pada saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama di bidang teknologi berbasis komputer (Dewi & Mukminan, 2016). Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang dengan harfiah berarti “Perantara atau Pengantar” (Kusuma et al., 2015). Menurut Elpira dalam Khaerunnisa et al., (2018:33) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran (individu/kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar (didalam/diluar kelas) menjadi lebih efektif. Selain itu, menurut Mardiah & Astuti, (2021:8230) media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik.

Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memahami materi yang telah disampaikan guru jika hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru agar tercapainya pembelajaran yang ideal melalui media pembelajaran video. Media pembelajaran video sering digunakan untuk mata pelajaran praktik dapat berupa seperti alat peraga, demonstrasi, dan

lain sebagainya. Media video dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran khususnya pada mata pelajaran praktik.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Lusiana et al., 2022). Penggunaan media video diharapkan dapat mendorong minat dan pemahaman siswa selama melakukan proses pembelajaran, karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi siswa juga diajak untuk melihat secara langsung dengan media video sehingga siswa mudah memahami materi dan tidak akan merasa jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan video.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru dan 10 siswa kelas XI tata kecantikan SMK N 7 Padang 07 April 2022. Guru mengatakan bahwa susahnya menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, dan juga sulit untuk memadukan model pembelajaran agar pembelajaran selesai sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan, mengingat materi yang diberikan kepada siswa haruslah lengkap dengan waktu yang terbatas, sehingga siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang diberikan dan pembelajaran menjadi tidak terlaksana secara maksimal. Pemahaman siswa untuk materi rias wajah

tergolong rendah dan juga minat belajar siswa menurun, jika minat belajar siswa menurun maka berpengaruh kepada nilai siswa dikarenakan beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran praktik dengan berbagai alasan seperti alat praktik yang tidak lengkap maupun yang ketinggalan. Hasil yang diperoleh dari wawancara 10 siswa mengatakan terdapat beberapa keluhan yang disampaikan ketika mempelajari kompetensi dasar (KD) 3.9 mengevaluasi rias wajah panggung sesuai desain dan tema, disampaikan bahwa siswa belum bisa mengaplikasikan dasar-dasar yang diperlukan pada rias wajah panggung seperti membuat alis dan koreksi wajah dikarenakan bahan ajar diberikan kepada siswa masih berbentuk jobsheet dan materi dalam bentuk PPT dengan gambar penunjang didalamnya. Jobsheet yang diberikan guru berupa hard copy dan soft file berbentuk PDF yang diberikan kepada siswa dan berisikan materi pelajaran mengenai mata pelajaran rias wajah panggung. Selanjutnya siswa menyampaikan bahwa langkah kerja yang ada pada jobsheet tidak terdapat gambar step by step yang sulit untuk siswa praktekkan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan pada bulan Juli-Desember tahun 2021 di SMK N 7 Padang, khususnya di Jurusan Kecantikan, terdapat pada kompetensi dasar rias wajah panggung dalam silabus mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan bahan ajar dan

jobsheet sebagai media pembelajaran sehingga media yang digunakan kurang bervariasi dan menarik.

Kesulitan siswa dalam memahami materi berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil praktek pada semester Juli-Desember 2021 pencapaian nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 pada KD rias wajah panggung yang diperoleh siswa seperti pada table dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Keterampilan Siswa Kelas XI Pada KD. 3.9 Menerapkan Rias Wajah Panggung.

NO.	Kelas XI KC 1	
	Nilai	Jumlah
1.	96-100	-
2.	91-95	-
3.	86-90	-
4.	81-85	3
5.	75-80	8
6.	70-74	15
7.	65-69	-
8.	60-64	-
9.	55-59	3
10.	<54	1
Jumlah Siswa		30
Persentase (%) >75		36,66%
Persentase (%) <75		63,33%

(Sumber: dokumen guru mata pelajaran rias wajah panggung SMK N 7 Padang)

Data diatas memperlihatkan bahwa masih banyak nilai siswa yang tidak mencapai KKM, dari 30 orang jumlah siswa dikelas XI KC1 hanya 11 orang siswa yang memiliki nilai sesuai dan diatas KKM, selain itu juga terdapat beberapa siswa yang tidak melakukan praktik rias wajah panggung

dikarenakan siswa tersebut memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang telah disampaikan.

Alasan penulis menggunakan video pada media pembelajaran dalam menunjang pembelajaran pada kompetensi dasar rias wajah panggung adalah sebagai berikut : 1) Siswa dapat mempelajari dengan mandiri dimana saja dan kapan saja, 2) Kompetensi dasar melakukan rias wajah panggung sangat penting karena terdapat pembelajaran praktik tapi hanya menggunakan media bahan ajar dan jobsheet sebagai media pembelajaran, 3) Hasil belajar siswa kurang maksimal, 4) Sebagian siswa kurang paham dalam mempraktikkan langkah kerja yang ada pada bahan ajar dan *jobsheet*.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada kompetensi dasar rias wajah dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan media. Pendapat ini merujuk kepada Oktaviani et al. (2019:91) mengatakan bahwa pembelajaran akan berjalan lebih menyenangkan jika diikuti dengan penggunaan media, misalnya penggunaan media audiovisual. Media audiovisual merupakan salah satu media elektronik perpaduan antara audio (suara) dan visual (gambar), dimana pada video pembelajaran yang akan peneliti buat berisikan gabungan antara teori dengan video tutorial praktik rias wajah panggung yang utuh. Meskipun sebelumnya media video sudah pernah digunakan oleh guru mata pelajaran pada KD rias wajah panggung dari youtube, namun siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan di youtube dengan materi yang telah disampaikan oleh

guru mata pelajaran, sehingga media video yang digunakan dari youtube masih kurang efektif.

Sebelumnya ada penelitian relevan dari beberapa jurnal salah satunya adalah pada jurnal Dhana (2021). Tentang pengembangan video tutorial tata rias sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan uji validasi menghasilkan skor 3,66 atau 92,5%. Sedangkan dari hasil uji coba pada mahasiswa didapatkan nilai 3,60 atau 90%. Keseluruhan nilai yang didapat baik dari ahli maupun mahasiswa, menunjukkan bahwa video tutorial rias wajah panggung tersebut valid.

Dengan adanya media video pembelajaran yang mempunyai salah satu kelebihan mampu menampilkan gambar bergerak dan suara, yang mana hal tersebut merupakan suatu daya tarik tersendiri karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah tetapi siswa juga diajak untuk melihat secara langsung dengan media video sehingga siswa mudah memahami materi dan tidak akan merasa jenuh pemaparan materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan video. Media video ini diharapkan dapat membantu siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran, dan dapat menambah motivasi serta minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN RIAS WAJAH PANGGUNG DI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK N 7 PADANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran rias wajah panggung kurang bervariasi.
2. Media jobsheet yang digunakan pada mata pelajaran rias wajah panggung belum terdapat gambar.
3. Kurangnya pemahaman siswa pada materi KD 3.9 mengevaluasi rias wajah panggung sesuai desain dan tema dilihat dari nilai siswa.
4. Nilai keterampilan siswa kelas XI pada mata pelajaran rias wajah panggung masih tergolong rendah.
5. Media pembelajaran video bersumber dari youtube yang digunakan oleh guru belum efektif, untuk itu perlu dikembangkan.
6. Belum adanya pengembangan media video rias wajah panggung di SMK N 7 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media video pembelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang.
2. Penggunaan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung terhadap kevalidan di SMK N 7 Padang.

3. Penggunaan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung terhadap kepraktisan di SMK N 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang?
3. Bagaimanakah tingkat kepraktisan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengembangan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang.
2. Untuk menganalisis tingkat kevalidan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang.
3. Untuk menganalisis tingkat kepraktisan media video pada mata pelajaran rias wajah panggung di SMK N 7 Padang.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti ini, diuraikan dengan acuan silabus dan materi pembelajaran dari guru mata pelajaran rias wajah panggung.
2. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media video pembelajaran yaitu *Microsoft power point* dan beberapa aplikasi lain seperti *canva*, dan *inshoot*.
3. Media vidio yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrument, dan suara agar lebih menarik perhatian siswa dalam menguasai materi.
4. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan smartphone, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran dalam proses belajar mengajar (PBM).
5. Media pembelajaran video ini nantinya akan dibagikan ke siswa melalui *google drive*, *whatsapp group* dan juga diupload ke situs *web* video (youtube).
6. Dari aspek media, video pembelajaran ini memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. Pada bagian awal akan ada judul video yang disertai dengan musik pendukung, serta suara peneliti saat pembukaan media video pembelajaran.

- b. Selanjutnya akan diikuti dengan menampilkan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang disertai dengan musik pendukung dan suara peneliti.
- c. Setelah itu ditayangkan penjelasan materi berupa teks menarik yang disertai dengan musik pendukung dan suara peneliti.
- d. Selanjutnya akan ditayangkan alat, bahan, lenan dan kosmetik yang digunakan dan disertai gambar, setelah itu ditayangkan langkah kerja rias wajah panggung penari yang disertai dengan musik pendukung dan suara peneliti.
- e. Kemudian ditayangkan video proses kerja dari persiapan, melakukan rias wajah panggung penari sampai selesai hingga berkemas yang disertai dengan teks, musik pendukung dan suara peneliti.
- f. Pada bagian akhir terdapat kata penutup dan ucapan terima kasih yang disertai dengan musik pendukung dan juga suara peneliti.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini menampilkan penjelasan mengenai teori dan langkah kerja dalam melakukan praktik rias wajah panggung berbentuk video. Media pembelajaran ini berupaya untuk membantu siswa belajar baik pada jarak jauh maupun belajar tatap muka bersama guru secara langsung, serta menambah semangat belajar siswa, dengan melalui media ini dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbentuk video untuk siswa SMK kelas XI khususnya pada mata pelajaran rias wajah panggung. Media pembelajaran video ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan semangat belajar peserta didik. Media pembelajaran video ini dapat digunakan pada saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan juga tatap muka disekolah sesuai keadaan agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang disampaikan dan dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan maksimal.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya seperti fasilitas, tempat, waktu, kemampuan, biaya serta kurang mendukungnya perangkat peneliti untuk membuat materi yang lebih banyak lagi, didalam media yang akan dikembangkan hanya satu video saja yang akan disajikan, yaitu rias wajah panggung penari tradisional (minang), serta penelitian ini hanya melihat validitas dan praktikalitas.

I. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang diperoleh dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas

untuk memberikan informasi pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran video dengan tepat dan diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengguna media pembelajaran video pada mata pelajaran rias wajah panggung.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya media pembelajaran video.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi pelajaran yang disampaikan, dan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran rias wajah panggung yang lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Bagi siswa, siswa dapat memahami pembelajaran rias wajah panggung disaat melakukan kegiatan diluar sekolah, siswa dapat memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.
- d. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran video.

- e. Bagi jurusan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.